

# IDENTIFIKASI PENYEBAB WASTE PADA PROSES PRODUKSI PRODUK SELUNCURAN YANG TERBUAT DARI FIBERGLASS

Farhan Luthfi<sup>1)</sup>, Inna Kholidasari<sup>2)</sup>

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta

Email: [farhanluthfi02@gmail.com](mailto:farhanluthfi02@gmail.com)

## ABSTRAK

CV Al Farabi Kontruksi Besi & Fiberglass adalah sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang produksi besi dan fiberglass salah satunya adalah seluncuran. Berdasarkan laporan pengamatan awal masih terdapat pekerjaan yang dilakukan secara manual hingga penyusunan material/peralatan pembantu yang masih belum diletakkan pada tempatnya. Kondisi seperti itu, ada kemungkinan akan menyebabkan terjadinya *waste*. Oleh sebab itu dengan konsep *lean manufacturing* dilakukan proses identifikasi guna untuk meminimasi *waste* yang ditemukan. *Lean manufacturing* merupakan suatu pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi dan mengeliminasi pemborosan (*waste*) yang terjadi di perusahaan. Dilakukan pemetaan yang menggunakan peta aliran proses (PAP). Mengidentifikasi *waste* yang didapatkan pada proses produksi, *waste* yang terdapat adalah *waste defect*, *waste excess transportation* dan *waste waiting time* dan dilakukan penyelesaian akar masalah menggunakan *fishbone* diagram. Dalam penyelesaian yang menggunakan peta aliran proses didapatkan *waste* yang terjadi pada saat proses produksi.

**Kata Kunci:** *Lean Manufacturing, Waste*

## PENDAHULUAN

Dalam persaingan di bidang industri, perusahaan-perusahaan harus bersaing untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan memenuhi keinginan konsumen. Untuk mengantisipasi persaingan tersebut, perusahaan harus mampu beroperasi secara efisien dan efektif, sehingga perusahaan akan menghasilkan produk dengan harga yang kompetitif serta dapat bersaing dengan produk yang dihasilkan oleh perusahaan lain. Untuk memenangkan persaingan tersebut perusahaan, dituntut menerapkan strategi yang tepat agar dapat meningkatkan produktivitasnya.

CV. Al Farabi Kontruksi Besi dan Fiberglass merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan besi, bahan olahan resin dan katalis menjadi tong sampah, perahu bebek air, ayunan, seluncuran. Perusahaan ini berlokasi di Jln. Dr. Sutomo, Kubu Marapalam, Kec. Padang Timur, Kota Padang, Sumatra Barat. Perusahaan menerapkan sistem *make to order* dan *make to stock*, dimana fiberglass seperti seluncuran dan tong sampah masuk ke dalam *make to stock* dan

fiberglass seperti sepeda bebek air, wahana *waterboom* masuk ke dalam sistem *make to order*, dimana perusahaan baru akan membuat produk ketika adanya pesanan datang.

## TINJAUAN LITERATUR

### 1. Pemborosan (*Waste*)

Pemborosan (*waste*) merupakan sebuah aktivitas yang mengakibatkan pemborosan sumber daya seperti pengeluaran tenaga, biaya ataupun waktu tambahan tetapi tidak menambahkan nilai tambah apapun dalam kegiatan tersebut [1].

### 2. *Lean Manufacturing*

Konsep *lean manufacturing* adalah upaya menghilangkan pemborosan (*waste*) di dalam suatu proses produksi. *Lean* adalah upaya terus - menerus (*continuous improvement effort*) untuk menghilangkan pemborosan (*waste*) dan meningkatkan nilai tambah produk agar memberikan nilai kepada pelanggan [2].

### 3. Metode Fishbone

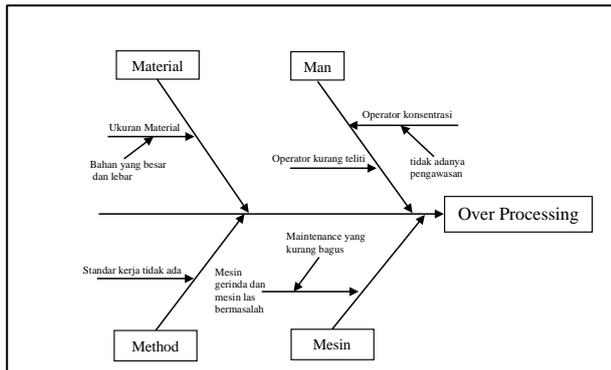
## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Fishbone* untuk mendefinisikan *waste* yang terjadi yang ditinjau dari akar masalahnya. Sebelum

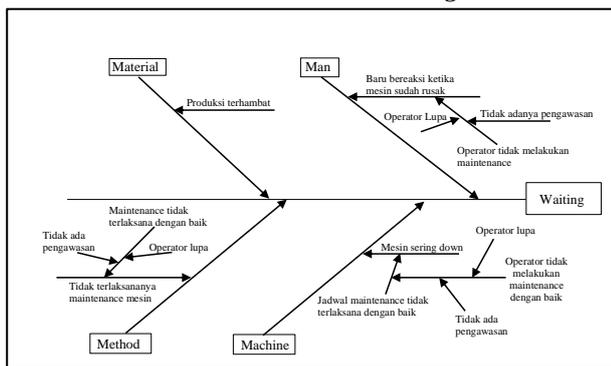
mendefinisikan waste, dilakukan pemetaan kondisi riil dari proses yang ada dengan membuat Peta Aliran Proses (PAP).

Pendekatan Lean Manufacturing. Jurnal Ilmiah Teknik Industri, 15(1).

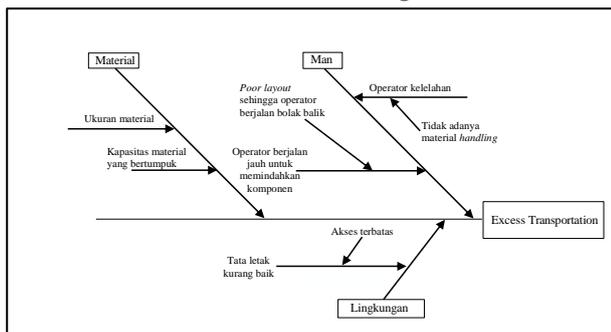
### HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 Over Processing



Gambar 2 Waiting



Gambar 3 Excess Transportasi

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil yang telah dilakukan *Waste excess transportation poor layout* sehingga operator berjalan bolak-balik, operator kelelahan, tidak adanya material handling. *Waste waiting time* terdapat akar masalah baru bereaksi ketika mesin rusak, operator tidak melakukan *maintenance*, mesin sering *down*, material dan WIP bertumpuk, tidak terlaksananya *maintenance* mesin.

### DAFTAR PUSTAKA

[1] Utama, D. M., D. (2016). Identifikasi Waste Pada Proses Produksi Key Set Clarinet Dengan

[2] Hines, Peter dan Taylor, Davis 2000. Going Lean, Lean Enterprise Research Center Cardiff Bussiness School.